



Media Massa : **RADAR** Hari : **JUMAT** Tanggal : **19-03-10** Halaman : **1**

**RPG, Solusi Anak Gizi Buruk**

## Seminggu, Bobot Naik 1,1 Kg

Pemkot Jogja sangat serius menekan angka terjadinya gizi buruk pada bayi di bawah usia lima tahun (balita). Keseriusan itu diimplementasikan dengan mendirikan Rumah Pemulihan Gizi (RPG). Balita gizi buruk dijamin berkecukupan gizi setelah dirawat di sana.   
► Baca Seminggu... Hal 11

**Lebih Separo Tak Diberi ASI Eksklusif**  
Baca Halaman 3

**COVER STORY**

HERI SUSANTORADAR JOGJA  
 SAMBIL BERMAIN: Dua anak "pasien" RPG disuapi ibunya.

## Ibunya Diberi Ilmu Kenali Suara Tangis

**SEMINGGU...**  
Sambungan dari hal 1

Sejumlah anak tampak sedang menjalani perawatan. Mereka tampak begitu ceria. Padahal, beberapa waktu lalu, keceriaan mereka seolah terenggut akibat tubuh mereka kekurangan gizi. Salah satunya adalah Belkist. Setelah dirawat sepekan di RPG yang berletak di Jalan Mayjend Sutoyo, bobotnya naik 1,1 kilogram.

"Sekarang berat badannya sudah naik lebih dari satu kilo. Saat mau masuk berat badan putri saya hanya 6,6 kilo. Sekarang, satu minggu berjalan, sudah mencapai lebih 7,7 kilo," kata Kan Zainatun, ibu Belkist, kemarin (17/3).

Kasus naiknya berat badan yang dialami Belkist, menurut Zainatun, disebabkan pemberian susu yang komposisi gizinya lebih terjamin. "Kalau makannya, dengan yang saya berikan di rumah sebenarnya sama. Mungkin susunya, karena biasanya saya memberikan susu dari pabrik," tandasnya. Kondisi sang buah hati yang mulai normal itu tentu saja membuat Zainatun tersenyum lebar.

Hal serupa dialami Farhan. Bayi berusia dua tahun ini menderita kelainan anus. Sejak lahir, dia tak memiliki anus seperti manusia normal. Akibat kondisi tersebut, Farhan tumbuh tidak seperti bayi umumnya. Ini berpengaruh pada gizinya. Namun, dengan penanganan medis dan dibuatkan lubang di perutnya yang berfungsi sebagai anus, Farhan mulai bisa beraktivitas dengan normal. Perkembangannya menjadi lebih baik.

Apalagi, sejak masuk ke RPG. Perkembangan Farhan cukup signifikan. Meski, dibandingkan dengan balita seusianya, ia masih tergolong "lambat".

"Saya sangat bersyukur, putra saya sekarang sudah bisa bermain seperti anak lainnya. Beratnya badannya perlahan-lahan juga mengalami kenaikan. Ia sudah tidak lemah seperti dulu lagi," lontar Wulan, ibu dari Farhan, dengan wajah sumringah saat menceritakan keadaan putranya.

RPG tak hanya mengurus bayi kurang gizi. RPG juga memberikan pendidikan tentang gizi kepada para ibu.

Bersama 14 ibu bayi lainnya, kini Wulan bisa meracik makanan yang baik untuk pada anaknya. Komposisi gizi yang baik untuk dikonsumsi buah hati sedikit dia pahami.

Pengetahuan tersebut diperoleh dari penyuluhan yang dilakukan para kader PKK di RPG.

Tak hanya pendidikan soal makanan yang bergizi, ibu-ibu tersebut juga mendapatkan pengajaran mengenai mendidik balita dengan baik. Termasuk mengenai ciri suara tangis sang anak ketika meminta makan, haus, sampai mau buang hajat. "Kalau nangisnya *kenceng*, berarti dia ingin minum susu. Biasanya ini terjadi saat malam hari," tuturnya. (eri)

**Tembusan Kepada Yth. :**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005